

Persepsi masyarakat tentang dampak sosial ekonomi dan lingkungan hadirnya PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur

Putri Insani Situmorang^{1,2}, Emi Purwanti^{1,2*}, Rochadi Kristiningrum^{1,2}, Rujehan^{1,2}, Setiawati^{1,2}

¹Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, Kampus Gn. Kelua Samarinda

²Laboratorium Politik, Ekonomi dan Sosial Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, Kampus Gn. Kelua Samarinda

E-Mail: emi.purwanti@gmail.com

Artikel diterima : 31 Oktober 2023 (Tanggal tulisan diajukan). Revisi diterima : 23 Desember 2023

ABSTRACT

Economic growth in the industrial not only has a positive impact but also has the potential to have a negative impact on society. The purpose of the study was to determine public perceptions related to the socio-economic and environmental impacts of the presence of PT RAPP's industry in the community. The research approach is descriptive analysis within a qualitative conceptual framework with the Likert Scale. The respondents were 60 people who worked at PT RAPP and who did not work at PT RAPP. The results showed that the presence of companies affected the social, economic, and environmental conditions of the community. Indicators of social conditions in the form of education, health, transportation access and social institutions scored 4.30 or very good. Economic conditions are shown by indicators in the form of increased income and employment opportunities in the community that support the improvement of people's welfare and make life better, the average score obtained is 4.37 (very good category). However, the presence of industry in the community is felt to have a negative impact on environmental conditions, namely the occurrence of air pollution and the lack of clean water indicated by a scoring value of 2.91 or the unfavorable category.

Keyword: Community perception, economic, impact, PT RAPP, social

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi bidang industri tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberi peluang memberikan dampak negatif terhadap masyarakat. Pembangunan industri berkontribusi pada pertumbuhan wilayah melalui aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Penelitian bertujuan melihat persepsi masyarakat terkait dampak sosial ekonomi dan lingkungan hadirnya industri PT RAPP di masyarakat. Pendekatan penelitian secara analisis deskriptif kualitatif dengan Skala Likert. Responden sebanyak 60 orang yang bekerja di PT RAPP dan yang tidak bekerja di PT RAPP. Hasil penelitian menunjukkan kehadiran perusahaan mempengaruhi kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat. Indikator kondisi sosial berupa pendidikan, kesehatan, akses transportasi serta kelembagaan sosial hasil skoring sebesar 4,30 atau kategori sangat baik. Kondisi ekonomi ditunjukkan dengan indikator berupa peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja pada masyarakat yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menjadikan kehidupan menjadi lebih baik, nilai skoring yang diperoleh rata-rata 4,37 yang masuk ke dalam kriteria sangat baik. Namun demikian, hadirnya industri tersebut dirasakan masyarakat dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi lingkungan yaitu terjadinya pencemaran udara serta kurangnya jumlah air bersih yang ditunjukkan dengan nilai skoring sebesar 2,91 atau kategori kurang baik.

Kata kunci: Dampak, ekonomi, lingkungan, persepsi masyarakat, PT RAPP, sosial

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang sedang mengalami pertumbuhan, Indonesia membutuhkan perkembangan ekonomi di bidang industri dan lainnya. Salah satu perusahaan perindustrian yang bergerak di bidang kehutanan adalah salah satunya berlokasi di Pulau Sumatera berada di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Adanya kelimpahan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) dimana hal tersebut menjadi penarik investor untuk

menanamkan modalnya di Indonesia (Jadhav, 2012).

Salah satu kecamatan di Provinsi Riau yang sedang berkembang adalah Pangkalan Kerinci. Gencarnya pembangunan di daerah tersebut tercermin dengan adanya perkembangan infrastruktur seperti pusat ekonomi, pembangunan jalan dan gedung pemerintahan sehingga mampu menopang Kabupaten Pelalawan menjadi ibu kota yang memiliki prospek yang bagus (Wati, 2017).

Kabupaten Pelalawan memiliki sektor industri yang mampu menyumbang Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB) sebesar 51,41% pada tahun 2012. Perkebunan merupakan salah satu aset milik PT Riau Andalan Pulp & Paper (RAPP) yang lahannya merupakan milik Grup *Asia Pacific Resources International Limited* (APRIL) seluas 1 juta hektar dimana 480.000 hektar lahan digunakan untuk perkebunan, sedangkan 51% peruntukannya digunakan untuk pembangunan infrastruktur, konservasi, dan penggunaan masyarakat.

PT RAPP merupakan anak perusahaan dari APRIL Group (*The Asia Pacific Resources International Holdings Ltd*). Dimana kantor pusatnya berada di Singapura namun Indonesia dan China dijadikan sebagai wilayah produksi utama untuk memproduksi kertas dan bahan bubur kertas. PT RAPP selanjutnya bergerak di bidang kehutanan yaitu penanaman (*plantation*), pengembangan (*research and development*), dan penelitian untuk pabrik kertas dan bubur kertas. Karena Pulau Sumatera memiliki iklim biogeofisik, maka dikembangkanlah pohon akasia yang merupakan bahan baku bubur kertas (Afrizal, 2018).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, suatu perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan saja, namun bertanggung jawab juga terhadap semua kegiatan usahanya dimana Perusahaan tersebut beroperasi karena setiap kegiatan pasti akan membawa efek pada lingkungan sekitar baik kepada masyarakat maupun pihak yang lainnya (Aryawan, 2017). Hadirnya PT RAPP juga dirasakan masyarakat dapat menimbulkan dampak

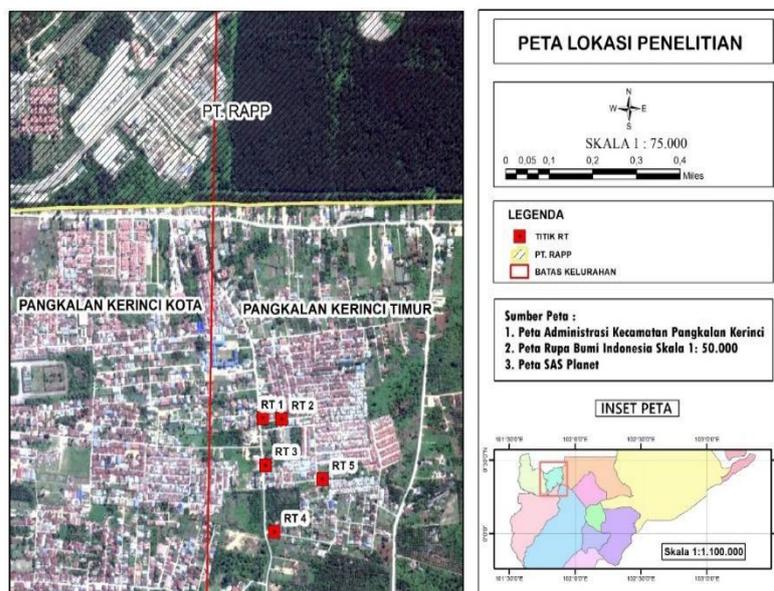
negatif terhadap lingkungan contohnya limbah industri yang belum dikelola dengan baik, yaitu apabila limbah dibuang ke lingkungan secara langsung dapat mengancam lingkungan hidup itu sendiri, kelangsungan hidup manusia, maupun makhluk hidup lainnya (Rahmadana, 2021).

Berdasarkan pemikiran-pemikiran yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan industri pabrik kertas PT RAPP terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kerinci. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak kehadiran PT RAPP bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau dijadikan sebagai lokasi penelitian. Lokasi PT RAPP yang terletak di Jalan Lintas Timur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau yang berjarak sekitar 75 Km sebelah timur dari Pekanbaru, Ibu Kota Provinsi Riau. Dalam melaksanakan penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan efektif yang dimulai dari Oktober 2022 sampai dengan Maret 2023. Peta lokasi penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi penelitian di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat di Kelurahan

Pangkalan Kerinci Timur terkait dengan kehadiran industri pabrik kertas PT RAPP di daerah tersebut. metode penentuan responden yang digunakan adalah metode purposive sampling. Purposive

sampling adalah teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, responden diambil atas beberapa pertimbangan yaitu kelurahan yang terletak di kawasan sekitar PT RAPP, masing-masing dari 5 RT yaitu RT 01, 02, 03, 04 dan 05 diambil 12 orang/ RT yang kemudian dibagi menjadi 6 yang berstatus sebagai karyawan dan 6 non karyawan atau yang menjadi salah satu kelurahan yang menerima program CSR PT RAPP. Sehingga total responden sebanyak 60 orang

Analisis Data

Analisis Kesesuaian Lahan

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur terkait dengan kehadiran industri pabrik kertas PT RAPP di daerah tersebut. Kemudian dilakukan analisis tabel skoring dan skala likert yaitu sebagai alat bantu untuk menganalisis persepsi masyarakat tentang dampak sosial ekonomi dan lingkungan dari kehadiran PT RAPP menggunakan pengukuran skala likert (Harijanti dan Navastara, 2021; Sari dkk., 2023) yaitu bentuk jawaban: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup/Netral, Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Jawaban- jawaban dari responden tersebut dapat diberi bobot atau nilai seperti : Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Cukup/Netral = 3, Setuju (S) = 4, dan Sangat Setuju (SS) = 5. Adapun bobot dan penilaian ditentukan berdasarkan interval kelas dengan kategori skala likert berikut

Tabel 1. Kategori skala likert

No.	Skala	Kategori
1.	1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
2.	1,81-2,60	Tidak Baik
3.	2,61-3,40	Kurang Baik
4.	3,41-4,20	Baik
5.	4,21-5,00	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, kelurahan ini memiliki penduduk terpadat dan memiliki dinamika pemerintahan yang menarik, yang memiliki jarak sekitar 75 Km ke pusat kota Pekanbaru, dengan batas wilayah Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur yaitu sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pangkalan Kerinci

Kota, sebelah utara berbatasan dengan Desa Lalang Kabung, sebelah Selatan dan Timur berbatasan dengan Desa Sering. Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur dengan luas wilayah 70,3 km² terdapat 3 lingkungan yang terdiri dari Rawa Badak, Lalang, dan Pulau Payung serta memiliki 137 Rukun Tetangga (RT) dan jumlah penduduk sebanyak 41.458 jiwa dengan 11.349 KK, dengan mayoritas mata pencahariannya sebagai karyawan, wiraswasta, dan pedagang (Monografi Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur, 2022).

PT Riau Andalan *Pulp and Paper* (RAPP) adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan *pulp* dan kertas dan suatu perusahaan yang terbesar di Asia Pasifik. Perusahaan PT RAPP didirikan oleh Bapak Sukanto Tanoto yang berawal menjalani bisnis keluarga menjadi bisnis internasional pada awal tahun 1992 dengan lokasi berada tepat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Perusahaan mendapatkan izin dari HTI yang berdasarkan oleh SK Menteri Kehutanan No.327/Menhut-II/1992, lokasi pengambilan dirikannya industri adanya terlebih dahulu survei terhadap kelayakan pada aspek ekonomi, sosial serta lingkungan dalam mengoptimalkan penggunaan lahan dalam konsesi serta dapat memberdayakan masyarakat lokal.

Karakteristik Identitas Responden

Profil objek penelitian merupakan karakteristik responden yang dapat memberikan persepsi terhadap hasil penelitian mengenai Studi Persepsi Kehadiran PT RAPP terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur. Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur yang terdampak adanya kehadiran industri PT RAPP tersebut. Responden dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Data identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, suku/etnis, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, lama domisili dan status responden. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi dan Sutrisno (2022) menyatakan bahwa persepsi dipengaruhi oleh lama tinggal, suku, agama, pekerjaan, pendidikan, umur dan jenis kelamin. Adapun mayoritas responden sebagian besar didominasi oleh laki-laki sebanyak 55% dan sisanya responden perempuan (45%). Adapun rentan usia berkisar antara 17-60 tahun dan mayoritas responden berumur 31-45 tahun. Berdasarkan agamanya, 77% beragama Islam, diikuti dengan beragama Kristen Protestan (15%) dan Kristen Katolik (8%). Sedangkan berdasarkan etnik/suku responden mayoritas adalah Suku Melayu (33%), Jawa (30%), Batak (20%) dan

Minang (15%) dan tingkat pendidikan mayoritas SMA/ sederajat dan Sarjana dan lama menetap mayoritas berkisar 31-35 tahun. Menurut Dharmawati dan Wirata (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang erat antara pengetahuan dengan tingkat pendidikan mengingat semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang maka makin tinggi tingkat pendidikan. Sedangkan menurut Alhafidh dan Sunaryo (2015) menyatakan bahwa lama tinggal dan pendidikan mempengaruhi

persepsi Masyarakat dalam memberikan pendapat terhadap permasalahan yang ada.

Kondisi Sosial Masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur

Deskriptif kondisi sosial dalam penelitian ini meliputi indikator pendidikan, kesehatan, akses transportasi serta kelembagaan sosial yang ada di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur, disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Tabulasi hasil analisis kondisi sosial masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur

No.	Indikator	Skor Pertanyaan					Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Fasilitas pendidikan terlaksana dengan baik	-	5	-	29	26	60	4,26	Sangat baik
	Persentase (%)	-	8	-	49	43	100	-	
2.	Program fasilitas pendidikan telah terlaksana dengan baik	-	-	3	20	37	60	4,56	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	5	33	62	100	-	
3.	Ketersediaan sarana (perpustakaan, lab komputer, sarana olahraga) untuk keperluan pendidikan sudah baik	-	3	6	21	30	60	4,30	Sangat baik
	Persentase (%)	-	5	10	35	50	100	-	
4.	Bantuan beasiswa tersalurkan dengan baik	-	1	5	23	31	60	4,40	Sangat baik
	Persentase (%)	-	2	8	38	52	100	-	
5.	Kontribusi PT RAPP terhadap pendidikan sangat penting	-	2	-	24	34	60	4,50	Sangat baik
	Persentase (%)	-	3	-	40	57	100	-	
6.	Jaminan kesehatan yang baik	-	-	7	14	39	60	4,53	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	12	23	65	100	-	
7.	Pelayanan kesehatan yang dirasakan baik	-	-	10	20	30	60	4,30	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	17	33	50	100	-	
8.	Kesehatan terasa baik setelah adanya jaminan kesehatan	-	4	6	19	31	60	4,28	Sangat baik
	Persentase (%)	-	7	10	32	52	100	-	
9.	Kontribusi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sudah baik	-	-	11	21	28	60	4,28	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	18	35	47	100	-	
10.	Akses transportasi dirasa sudah baik	1	2	11	26	20	60	4,03	Baik
	Persentase (%)	2	3	18	43	33	100	-	
11.	Dirasakannya kontribusi terhadap akses transportasi sudah baik	2	-	5	28	25	60	4,23	Sangat baik
	Persentase (%)	3	-	8	47	42	100	-	
12.	Akses transportasi sangat membantu masyarakat	2	3	8	26	21	60	4,01	Baik
	Persentase (%)	3	5	14	43	35	100	-	
Jumlah Skor							51,68	Sangat baik	
Skor Rata-Rata							4,30		

Berdasarkan dari hasil tabulasi pada aspek sosial menunjukkan dalam kategori sangat baik dengan memiliki nilai rata-rata 4,30 hal tersebut diketahui

bahwa PT RAPP telah memberikan dampak sangat baik terhadap kondisi sosial yang ada di Kelurahan Pangkalan Kerinci yaitu dengan memberikan

bantuan secara langsung maupun tidak langsung dan sudah berjalan dengan baik, PT RAPP telah melaksanakan kegiatan program bantuan di bidang sosial serta bertanggung jawab atas kehadirannya di tengah-tengah lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Hal tersebut sejalan dengan Wati (2017) yang menyatakan bahwa secara sosial adanya PT RAPP dapat meningkatkan perubahan pada pendidikan dengan persentase baik sebesar 94% dimana bantuan sosial yang telah dijalankan pihak perusahaan PT RAPP kepada masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat memberikan kontribusi yang baik.

Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur

Aspek ekonomi masyarakat dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Pangi dkk (2020) yang menyatakan bahwa aspek ekonomi memberi pengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat. Kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur dapat diuraikan dalam tiga kategori yaitu: pekerjaan, pendapatan masyarakat, serta kelembagaan ekonomi yang ada di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tabulasi hasil analisis kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur

No.	Indikator	Skor Pertanyaan					Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Peluang kerja yang dirasakan lebih baik	-	-	4	16	40	60	4,60	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	7	27	66	100	-	
2.	Keadaan tingkat pengangguran yang menurun	-	-	-	26	34	60	4,56	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	-	43	57	100	-	
3.	Pendapatan keseluruhan dirasakan meningkat	-	7	15	21	17	60	3,80	Baik
	Persentase (%)	-	12	25	35	28	100	-	
4.	Harga tanah sebelum adanya PT RAPP rendah	-	-	-	28	32	60	4,53	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	-	47	53	100	-	
5.	Harga tanah setelah adanya PT RAPP tinggi	-	-	-	25	35	60	4,58	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	-	42	58	100	-	
6.	Status rumah yang ditempati sebelum adanya PT RAPP rendah	-	37	-	1	22	60	3,13	Kurang baik
	Persentase (%)	-	61	-	2	37	100	-	
7.	Status rumah yang ditempati setelah adanya PT RAPP meningkat	-	9	-	-	51	60	4,55	Sangat baik
	Persentase (%)	-	15	-	-	85	100	-	
8.	Kerapatan/kepadatan bangunan di lingkungan rumah sebelum adanya PT RAPP rendah	-	-	-	20	40	60	4,60	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	-	33	67	100	-	
9.	Kerapatan/kepadatan bangunan di lingkungan rumah setelah adanya PT RAPP tinggi	-	-	-	25	35	60	4,58	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	-	42	58	100	-	
10.	PT RAPP membuat kehidupan masyarakat lebih baik	-	-	1	23	36	60	4,58	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	2	38	60	100	-	
11.	Kehadiran PT RAPP mendorong masyarakat jadi lebih meningkat dalam daya beli	-	-	3	16	41	60	4,63	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	5	27	68	100	-	
Jumlah Skor							48,14		Sangat baik
Skor Rata-Rata							4,37		baik

Berdasarkan hasil tabulasi dari beberapa indikator pada aspek ekonomi pada perhitungan

Skala *Likert* menunjukkan nilai rata-rata 4,37 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal ini

berarti bahwa program-program pemberdayaan masyarakat seperti meningkatnya pendapatan dan mata pencaharian melalui program CSR berjalan sesuai dengan perencanaan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Huzaimah (2020) dan Agustang (2021) yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi dipengaruhi oleh pekerjaan atau mata pencaharian dan tingkat penghasilan.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam segi aspek ekonomi banyak program yang dijalankan pihak CSR untuk memberikan kontribusinya ke Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur. Pelaksanaan untuk setiap program yang dilakukan perusahaan untuk upaya pemenuhan tanggung jawab pada aspek ekonomi dari perusahaan yang sesuai dengan peraturan yang

berlaku maka PT RAPP melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Samsul dkk (2018) menyatakan bahwa dampak positif dan negatif dari aspek lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembangunan industri. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat dari segi ekonomi adalah dapat meningkatkan peluang usaha dan bekerja, meningkatkan mata pencaharian dan pendapatan serta kesejahteraan Masyarakat namun juga menimbulkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan mengingat siklus kehidupan manusia berada dalam lingkungan. Kondisi lingkungan masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur dapat diuraikan dalam dua indikator yaitu: polusi udara dan jumlah air bersih, berikut disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Tabulasi hasil analisis kondisi lingkungan masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur

No.	Indikator	Tanggapan responden					Total skor	Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Kehadiran PT RAPP menyebabkan pencemaran lingkungan	-	-	15	24	21	60	4,10	Baik
	Persentase (%)	-	-	25	40	35	100		
2.	Tingkat kebersihan lingkungan sudah baik	15	18	27	-	-	60	2,20	Tidak baik
	Persentase (%)	25	30	45	-	-	100		
3.	Suhu udara lingkungan sudah baik	6	15	37	-	-	60	2,45	Tidak baik
	Persentase (%)	10	25	62	-	-	100		
4.	Sistem pembuangan limbah industri sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-	14	18	28	60	4,23	Sangat baik
	Persentase (%)	-	-	23	30	47	100		
5.	Penyediaan jumlah air bersih sudah baik	15	25	20	-	-	60	2,08	Tidak baik
	Persentase (%)	25	42	33	-	-	100		
6.	Lingkungan yang dirasakan bersih ?	10	21	24	5	-	60	2,40	Tidak baik
	Persentase (%)	17	35	40	8	1	100		
Jumlah Skor							17,46		Kurang
Skor Rata-Rata							2,91		baik

Berdasarkan hasil tabulasi untuk aspek lingkungan pada perhitungan Skala Likert didapatkan nilai rata-rata 2,91 yang termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil wawancara terhadap Bapak Syafri Edi selaku Koordinator CD PT RAPP diketahui bahwa dalam pelaksanaan program CSR bertujuan untuk memberikan masyarakat kontribusi yang baik dengan adanya program-program yang dilaksanakan perusahaan PT RAPP. Mardikanto (2014) menjelaskan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan sebagai bentuk

efek yang disebabkan oleh adanya kegiatan perusahaan termasuk didalamnya cara-cara untuk mengurangi limbah dan emisi dan mengurangi dampak lingkungan lainnya. Sedangkan menurut Rahmadana (2021) menyatakan bahwa pencemaran terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh PT RAPP dapat ditangani secepat mungkin agar menjaga kelestarian lingkungan hidup dan para pelaku usaha agar taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna meningkatkan perekonomian

dan sosial budaya yang ada di daerah Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur.

Persepsi masyarakat tentang dampak sosial hadirnya PT RAPP berdasarkan indikator fasilitas pendidikan terbukti dari adanya peningkatan mutu dalam fasilitas pendidikan, kesehatan, akses transportasi serta kelembagaan sosial dengan adanya peningkatan mutu dalam fasilitas pendidikan, penyediaan sarana pendidikan serta kontribusi terhadap peningkatan fasilitas kesehatan masyarakat, sedangkan dampak negatif ialah kurangnya akses transportasi yang dirasakan masyarakat yang non-karyawan yang berakibat pada kurang aktif dalam mengikuti kegiatan kelembagaan sosial yang diselenggarakan serta ditunjukkan nilai skoring diperoleh sebesar 4,30 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Ditinjau berdasarkan aspek ekonomi hadirnya PT RAPP dengan indikator pekerjaan, pendapatan masyarakat serta kelembagaan ekonomi memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat meminimalisir jumlah pengangguran serta terjadi peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi hal ini juga menimbulkan dampak negatif terhadap harga tanah lingkungan yang semakin meningkat dan kepadatan bangunan yang menyebabkan semakin padat didapatkan nilai skoring yang diperoleh rata-rata sebesar 4,37 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Aspek lingkungan dengan hadirnya PT Riau Andalan *Pulp and Paper* (RAPP) dapat ditunjukkan dengan indikator polusi udara serta jumlah air bersih, PT RAPP memberikan kawasan industri *pulp and paper* sebagai pemicu adanya permasalahan lingkungan, seperti polusi udara dari pabrik khususnya pabrik PT RAPP ditambah polusi dari kendaraan bermotor serta permasalahan kurangnya jumlah air bersih akibat pencemaran air dari limbah industri yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan dan aktivitas kegiatan masyarakat itu sendiri dengan nilai skoring yang diperoleh rata-rata 2,91 yang termasuk ke dalam kategori kurang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan sampaikan kepada jajaran pihak perusahaan PT Riau Andalan *Pulp and Paper* (RAPP) pada Departemen *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT RAPP dan warga Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur atas bantuan yang telah diberikan selama proses Penelitian.

PUSTAKA

- Afrizal. 2018. Dampak ekonomi keberadaan PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP) sebagai perusahaan multinasional di Provinsi Riau. Prosiding Seminar Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat FISIP Universitas Riau: 17-34.
- Agustang AT, Salam R, & Pua RM. 2021. Perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Toweka terhadap keberadaan perusahaan PT KSO Capital Kasagro. *Jurnal Sosialisasi UNM*. 8(2): 157. DOI: 10.26858/sosialisasi.
- Alhafidh MD, Sunaryo B. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan konsolidasi lahan di Kelurahan Kramas, Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 4(4): 753-767.
- Aryawan M, Rahyuda IK, Ekawati NW. 2017. Pengaruh faktor *Corporate Social Responsibility* (aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan) terhadap citra perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (2): 604-633.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Industri kertas RI*. Jakarta.
- Dharmawati IGA, Wirata IN. 2016. Hubungan tingkat pendidikan, umur dan masa kerja dengan tingkat pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut pada guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1): 1-5.
- Harjianti MA, Navastara AM. 2021. Kajian persepsi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly Surabaya. *Jurnal Teknik*, 9(2): 196-201.
- Jadhav P. 2012. Determinants of foreign direct investment in brics economies: analysis of economics, institutional, and political factors. *Procedia – Social and Behavioral Science*. 37: 5-14. DOI: 10.1016/j.sbspro.2012.03.270.
- Junaidi, Sutrisno AJ. 2022. Persepsi masyarakat Desa Penyangga terhadap lanskap Danau Rawa Pening. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(2): 203-210. DOI:10.23887/jppsh.v6i2.47139.
- Pangi J, Lasut JJ, Paat CJ. 2020. Kehidupan sosial ekonomi petani di Desa Maluku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Holistik*. 13(1):1-20.
- Rahmadana J. 2021. strategi dinas lingkungan hidup dalam penanganan pencemaran limbah PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. [Skripsi]. Universitas Islam Riau.
- Samsul, Budiman AA, Anshariah. 2018. Analisis dampak positif industri terhadap lingkungan

- masyarakat. *Jurnal Geomine*, 6(2): 54-59.
DOI: <https://doi.org/10.33536/jg.v6i2.209>
- Sari DPI, Yusmini Y, Edwina S. 2023. Analisis persepsi konsumen terhadap kinerja bauran pemasaran (marketing mix) Rotte Bakery. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(1):327-341.
DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v10i1.8930>.
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan RD. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (3)
- Undang-Undang No 32 Tahun (2009) Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Mardikanto, Totok. 2014. Corporate social responsibility, Bandung: Alfabeta.
- Wati RR. 2017. Kondisi sosial ekonomi dan persepsi masyarakat terhadap perusahaan (studi tentang pengaruh keberadaan PT Riau Andalan *Pulp And Paper* di Masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *Jurnal JOM FISIP*. 4 (1), 4.
- Wijaya I. 2019. Peran perusahaan kelapa sawit terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Minaga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Palopo.